

PENDESAINAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS NILAI PADA MATA KULIAH TELAAH KURIKULUM

Meryansumayeka
FKIP Universitas Sriwijaya
E-mail: meryansumayeka@yahoo.com

Nyimas Aisyah
FKIP Universitas Sriwijaya
Email: nys.aisyah@yahoo.co.id

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*development research*) yang bertujuan untuk menghasilkan desain pembelajaran berbasis nilai. Penelitian ini melalui 4 tahapan yaitu tahapan persiapan, perancangan, pengembangan, dan tahap akhir. Subjek penelitian adalah subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Telaah Kurikulum pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Data dikumpulkan melalui observasi video yang dilakukan bertujuan untuk mengamati aktivitas belajar dan wawancara. Semua data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan analisis nilai, nilai – nilai pendidikan matematika yang muncul diantaranya keterbukaan, kejelasan, sistematisasi, kreatifitas, membuka pikiran, dan konjektur.

Kata Kunci: Penelitian Pengembangan, Pendekatan Analisis Nilai

Mata Kuliah Telaah Kurikulum merupakan mata kuliah yang bertujuan memberikan kemampuan bagi mahasiswa dalam memahami konsep dasar kurikulum dan ketentuan – ketentuan dalam kurikulum sekolah menengah. Isi mata kuliah ini antara lain adalah konsep dasar kurikulum, tujuan kurikulum, rambu-rambu pelaksanaan kurikulum, isi/materi kurikulum (fakta, konsep, prinsip, pengerjaan, pemecahan masalah, kecakapan hidup) dan strategi pelaksanaan kurikulum (terutama

pengembangan silabus dan penyusunan Rencana Pembelajaran).

Salah satu faktor penyebab hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah ini belum memuaskan adalah kecenderungan mahasiswa menghafal materi. Kecenderungan ini disebabkan karena lemahnya kemampuan mahasiswa dalam menggunakan penalaran. Padahal mahasiswa yang mengikuti mata kuliah ini adalah para calon pendidik yang harus membekali peserta didiknya dengan kemampuan

berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama.

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh kerjasama antara dosen dan mahasiswa. Dosen dituntut untuk mampu menyajikan materi pelajaran dengan optimum. Olehnya itu diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pelajaran. Kreativitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Suherman (1993:220) mengemukakan bahwa dibutuhkan suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Konsep atau prosedur ini dinamakan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk dapat berpikir logis adalah pendekatan analisis nilai (*values analysis approach*). Pendekatan ini memberikan penekanan pada perkembangan kemampuan mahasiswa untuk berpikir logis, dengan cara

menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial.

KAJIAN PUSTAKA

Pendekatan Analisis Nilai

Pendekatan Analisis Nilai (*value analysis approach*) merupakan pendekatan pembelajaran yang banyak dikembangkan pada pendidikan nilai moral atau afektif. Tokoh yang mengembangkannya adalah Rath dan Metcalf (Bunyamin, 127:2007). Pendekatan analisis nilai (*value analysis approach*) menurut Roberta (1987:395):

Value analysis is a term given to a number of techniques to help pupils apply logical thinking to the valuing process. Pupils try to understand the consequences of particular values, the conflicts that may occur among two or more values, and the reasons for particular values choices. Value analysis merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan sejumlah cara/teknik untuk menolong siswa berfikir logis dalam memilih nilai, selama pelaksanaan pembelajaran siswa mencoba memahami konsekuensi dari fakta nilai, konflik yang terjadi diantara dua atau lebih nilai dan alasan untuk memilih nilai berdasarkan fakta yang ada. Nilai yang dimaksud dalam penelitian ini berupa nilai – nilai nilai

dalam pendidikan matematika mencakup akurasi, kejelasan, conjecturing, konsistensi, kreativitas, organisasi yang efektif, pekerjaan yang efisien, kenikmatan, fleksibilitas, membuka pikiran, ketekunan, dan pekerjaan yang sistematis (Dede dalam Suharjo, 2007). Pendekatan analisis nilai terdiri dari beberapa teknik yaitu: teknik reportase atau liputan; teknik analisis secara akurat atau seksama; teknik analisis tulisan; teknik ceritera tidak selesai (Djahiri, 1985:63).

Pendekatan analisis nilai dalam upaya mengembangkan nilai dalam pembelajaran dalam hal ini pembelajaran matematika menurut Mulyana (2004:190) selalu melibatkan tiga tahapan yang berbeda, yaitu: Tahap pertama berkisar pada pengenalan fakta-fakta dalam matematika. Pada tahap ini siswa belajar di lingkungan sekitar mengenai permasalahan yang ada di sekitar tempat tinggalnya; Tahap kedua merupakan tahap pembentukan konsep. Pada tahap ini siswa mengalami proses berpikir dalam struktur kognitifnya berdasarkan teori dan materi yang dipelajari di kelas untuk dihubungkan berdasarkan temuan awalnya tadi; Tahap ketiga merupakan tahapan pertimbangan tentang nilai yang terintegrasi. Atas dasar tahapan di atas,

maka belum cukup bagi siswa belajar matematika dengan mengenal sejumlah konsep, melainkan diperlukan ketajaman analisis terhadap nilai dalam sejumlah masalah yang dimunculkan dalam pembelajaran. Untuk mencapai tahapan-tahapan di atas, diharapkan dengan menggunakan pendekatan analisis nilai, siswa mampu berpikir sistematis dan logis dalam mengambil keputusan terkait dengan target nilai yang harus dicapai dalam pembelajaran.

METODOLOGI PENELITIAN

1) Rancangan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan.

2) Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program studi Pendidikan matematika FKIP Unsri. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Telaah Kurikulum pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. Ada 2 kelas mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian ini yaitu mahasiswa kelas reguler kampus Indralaya sebagai subjek dalam kelas paralel dan mahasiswa kelas reguler kampus Palembang sebagai subjek penelitian pada kelas yang sebenarnya.

3) Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan, dengan model pengembangan menurut Sugiono yang dimodifikasi. Model ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap persiapan, perancangan, pengembangan, dan tahap akhir.

1. Tahap Pengumpulan Data dan Persiapan

Pengumpulan data meliputi keadaan awal mahasiswa yang antara lain ditinjau dari aktivitas belajar dan identifikasi kompetensi apa saja yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru lulusan program studi pendidikan matematika. Dari sejumlah kompetensi itu dipilih yang berkaitan dengan mata kuliah Telaah Kurikulum. Dari kompetensi terpilih itu ditetapkan tujuan umum mata kuliah dan kriteria keberhasilan mahasiswa dalam mata kuliah tersebut. Selain itu dilakukan identifikasi masalah mendasar yang terdapat dalam pelaksanaan mata kuliah Telaah Kurikulum, mulai dari hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sebelumnya diikuti dengan mencari faktor-faktor kesulitannya baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen. Sedangkan proses persiapan penelitian berupa : analisis materi dan penjadwalan.

2. Tahap Perancangan

Tahap perancangan meliputi desain awal pembelajaran menggunakan pendekatan analisis nilai dan instrumen tes hasil belajar. Desain awal ini selanjutnya didiskusikan Tim Peneliti.

3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan suatu desain pembelajaran yang baik. kegiatan yang dilakukan dalam tahap pengembangan ini yaitu uji coba. Pada tahap pengembangan dilakukan uji coba sebanyak dua kali.

- (1) Uji coba pertama dilakukan pada kelas paralel yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara desain pembelajaran dengan waktu yang direncanakan.
- (2) Berdasarkan uji coba ini dilakukan revisi terhadap desain pembelajaran, tahap revisi ini dinamakan revisi 1.
- (3) Desain pembelajaran yang sudah direvisi ini selanjutnya diuji coba lagi di kelas sesungguhnya. Uji coba kedua ini bertujuan untuk melihat efektivitas desain pembelajaran, terutama dari aspek aktivitas belajar.
- (4) Berdasarkan uji coba kedua ini dilakukan kembali revisi terhadap desain pembelajaran, tahap revisi ini dinamakan revisi 2.

4. Tahap Akhir

Dalam tahap ini, desain pembelajaran yang telah diujicobakan dan direvisi telah menjadi desain pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam mata kuliah Telaah Kurikulum. Diagram yang menjabarkan tahap-tahap pengembangan desain pembelajaran dapat dilihat pada Diagram 1.

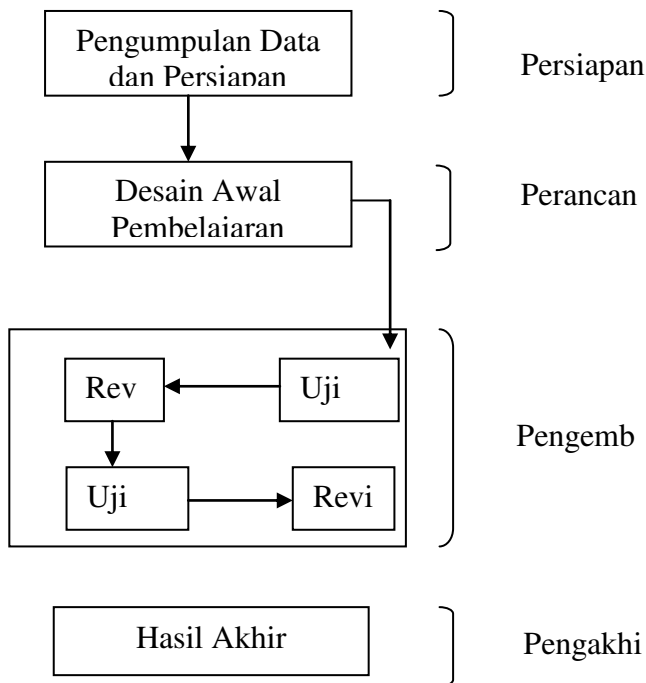


Diagram 1. Tahap Pengembangan Desain Pembelajaran

4) Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui video dan tes. Observasi video yang dilakukan bertujuan untuk mengamati aktivitas belajar. Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan kerja

kelompok, melakukan kegiatan/diskusi kelompok, membuat kesimpulan, dan melakukan diskusi kelas. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar. Hasil Belajar dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi pada mata kuliah Telaah Kurikulum .

HASIL DAN PEMBAHASAN

• Deskripsi Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi analisis materi kuliah Telaah Kurikulum serta mempersiapkan penjadwalan.

➤ Hasil analisis materi berupa identifikasi terhadap materi kuliah. Ditetapkan bahwa penelitian dilakukan pada pembelajaran materi "Identifikasi Materi Pelajaran" dan materi "Penilaian" pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum.

➤ Hasil Penjadwalan

Hari / Tanggal	Kegiatan
20 Desember 2011	Menguji cobakan desain pembelajaran pada materi "Identifikasi Materi Pelajaran" yang telah dirancang pada mahasiswa kelas reguler kampus Indralaya yang dijadikan subjek pada kelas paralel.
21- 22	Data yang didapatkan pada

Desember 2011	hasil uji coba 1 dianalisis untuk kemudian dijadikan bahan acuan untuk melakukan revisi.
23 Desember 2011	Melakukan Uji coba 2 pada desain pembelajaran materi "Identifikasi Materi Pelajaran"
24-26 Desember 2011	Hasil uji coba 2 desain pembelajaran materi "Identifikasi Materi Pelajaran" dianalisis kemudian direvisi.
27 Desember 2011	Menguji cobakan desain pembelajaran materi "Penilaian" pada subjek penelitian di kelas paralel.
28-29 Desember 2011	Menganalisa dan merevisi hasil uji coba 1 desain pembelajaran materi "Penilaian".
30 Desember 2011	Hasil revisi diuji cobakan kembali pada subjek di kelas sebenarnya.
31 Desember 2011 – 2 Januari 2012	Data yang diperoleh dari hasil uji coba 2 desain pembelajaran materi "Penilaian" dianalisis dan direvisi untuk kemudian hasil revisi 2 menjadi hasil akhir.
3 Januari 2012	Melaksanakan tes pada subjek penelitian.

1. Deskripsi Tahap Pendesainan

Pada tahap ini, peneliti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berbasis pendekatan analisis nilai pada materi kuliah "Identifikasi Materi Pelajaran" dan materi "Penilaian" setelah sebelumnya peneliti menelaah karakteristik pendekatan analisis nilai.

2. Deskripsi Tahap Pengembangan

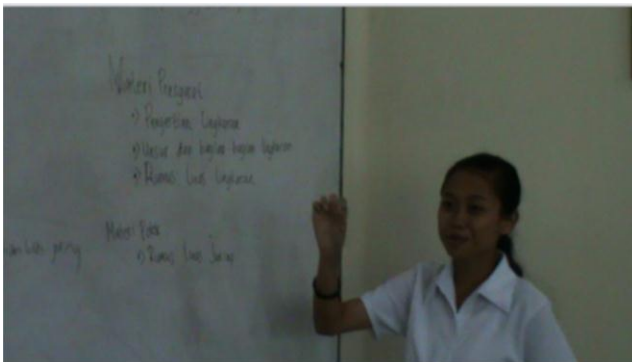
Desain pembelajaran yang dirumuskan ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengalami pengembangan setelah melalui dua kali tahap ujicoba dan dua kali tahap revisi.

a. Ujicoba 1

Uji coba 1 desain pembelajaran pada materi " Identifikasi Materi Pelajaran" dilakukan pada tanggal 20 Desember 2011. Pada awal pembelajaran, mahasiswa diberikan suatu masalah berupa soal matematika. Permasalahan disajikan dengan dituliskan di papan tulis. Ada pun soal matematika yang diberikan sebagai berikut:

"Jari – jari sebuah lingkaran adalah 20 cm. Jika AOB adalah sudut pusat lingkaran yang besarnya 72 derajat. Tentukan luas juring AOB!"

Kemudian dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaitkan permasalahan yang diberikan dengan pengetahuan mereka. Beberapa mahasiswa seperti Agatha dan Giani memberikan tanggapan mereka. Agatha menjelaskan bahwa berdasarkan soal matematika yang diberikan, ia mampu merumuskan materi pokok dan materi prasyarat dengan mengidentifikasi soal matematika tersebut. Giani lebih memilih untuk melaksanakan langkah penyelesaian dari soal matematika tersebut lalu mencoba untuk merumuskan materi pokok dan materi prasyarat seperti yang dilakukan Agatha.



Agatha sedang menjelaskan Materi Pokok dan Materi Prasyarat yang ia rumuskan



Giani sedang mencari penyelesaian dari soal matematika yang diberikan

Untuk mendorong mahasiswa lainnya berpartisipasi lebih aktif.

Dosen mengajukan pertanyaan:

“Apa yang dapat kita bicarakan berdasarkan soal yang diberikan dan materi kuliah yang telah dipelajari?”

Kemudian Ria mencoba untuk mengidentifikasi fakta, konsep, prosedur berdasarkan soal yang diberikan. Selain itu, ada Ichlas yang mencoba merumuskan indicator dari sola tersebut. Terdapat diskusi setelah kedua mahasiswa tersebut menyampaikan pendapatnya. Beberapa mahasiswa mengajukan pertanyaan sehingga Ichlas mengoreksi jawabannya.

a. Revisi 1

Setelah uji coba 1 desain pembelajaran materi “Identifikasi Materi Pelajaran”, data yang diperoleh berupa pengamatan video dianalisis kemudian hasil analisis

dijadikan bahan acuan untuk merevisi desain pembelajaran sehingga diperoleh hasil revisi 1 sebagai berikut

Sebelum	Setelah
Penyajian masalah disajikan di papan tulis.	Penyajian masalah disajikan di power point
Cara belajar mahasiswa secara perseorangan	Cara belajar mahasiswa secara berkelompok.

b. Ujicoba 2

Desain pembelajaran yang telah direvisi kemudian diujicobakan pada subjek penelitian di kelas sebenarnya. Pada ujicoba kedua ini, mahasiswa dikelompokkan untuk berdiskusi suatu kemungkinan topik yang bisa dibahas berdasarkan permasalahan yang diberikan. Namun, tiap kelompok memiliki pembahasan yang berbeda.

c. Revisi 2

Data yang diperoleh pada ujicoba 2 dianalisis untuk kemudian menjadi bahan revisi. Berikut adalah hasil revisi yang kedua:

Sebelum	Setelah
Dalam tiap kelompok, sebagian mahasiswa hanya mengandalkan temannya yang lain untuk memberikan tanggapan.	Mahasiswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dipilih secara acak

1. Deskripsi Tahap Akhir

Revisi 2 yang telah dilakukan menghasilkan desain pembelajaran yang telah dianggap baik untuk digunakan pada mata kuliah Telaah Kurikulum.

Dari hasil ujicoba 1, mahasiswa mencoba untuk mengamalkan nilai dalam pendidikan matematika seperti yang dilakukan oleh Giani yang memilih untuk mencari penyelesaian dari soal matematika secara sistematis. Hasil penyelesaian yang ia lakukan memudahkannya dalam mengidentifikasi Materi Pokok dan Materi Prasyarat yang ada dalam soal matematika tersebut. Sementara Agatha memilih untuk membuat dugaan yang ia yakini. Hal ini terlihat dalam

penjelasannya bahwa untuk mencari luas juring lingkaran dibutuhkan pengetahuan tentang luas lingkaran dan unsur – unsur lingkaran. Lain halnya yang dilakukan oleh Ria yang mencoba mengidentifikasi fakta, konsep, prinsip, dan prosedur dalam soal matematika tersebut. Hal ini terjadi setelah ia menyimak penjelasan yang disampaikan oleh dua mahasiswa sebelumnya. Ini menunjukkan penggunaan nilai membuka pikiran setelah ia menyimak penyelesaian yang dilakukan oleh Giani. Dari segi dosen, nilai yang terjadi adalah keterbukaan dimana dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan argumentasi mereka. Selain itu juga diskusi yang terjadi antara Dea dan Ichsan memunculkan nilai kejelasan terhadap argumentasi yang diberikan oleh Ichsan.

Hasil ujicoba 1 yang telah dilakukan kemudian direvisi dengan harapan adanya kemunculan nilai dalam pendidikan lainnya seperti nilai kreativitas, konsistensi, dan lainnya. Revisi yang dilakukan antara lain dengan mengubah pola belajar secara perseorangan menjadi belajar

secara berkelompok. Dengan adanya situasi belajar seperti ini maka pada uji coba kedua terlihat nilai pendidikan matematika lainnya yang muncul seperti nilai kreativitas karena setiap kelompok memiliki pembahasan topic yang berbeda dan dalam presentasi yang mereka lakukan terdapat variasi yang menyebabkan diskusi kelas terjadi.

Namun demikian, terdapat kekurangan dalam perubahan belajar perseorangan menjadi belajar berkelompok. Mahasiswa cenderung mengandalkan teman yang dapat membahas topic dalam kelompoknya sehingga hanya sebagian mahasiswa tertentu yang bekerja di dalam kelompok tersebut. Hal ini menjadi bahan acuan untuk revisi 2 yang membuat keputusan untuk memilih mahasiswa secara acak ketika presentasi hasil kerja dilakukan. Hasil uji coba dan revisi yang telah dilakukan sebanyak 2 kali diyakini telah menghasilkan desain pembelajaran yang baik untuk bias digunakan dalam perkuliahan Telaah Kurikulum ke depannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan desain pembelajaran dengan menggunakan pendekatan analisis nilai

yang baik digunakan pada mata kuliah Telaah Kurikulum melalui 4 tahapan yaitu tahapan persiapan, perancangan, pengembangan, dan tahap akhir.

Dengan menggunakan pendekatan analisis nilai, nilai – nilai pendidikan matematika yang muncul diantaranya keterbukaan, kejelasan, sistematisasi, kreatifitas, membuka pikiran, dan konjektur.

Implementasi Dalam Pendidikan Budi Pekerti.

<http://groups.yahoo.com/group/pakguruonline/message/131>. Diakses tanggal 30 Oktober 2011.

DAFTAR PUSTAKA

- Bishop, A.J. 2000. *Why study values in mathematics teaching: contextualising the VAMP project i?* McNamara, O. (Ed.) Proceedings of the British Society for Research into Learning Mathematics 24(2) June 2004
- Murniati, Baiqi. 2011. *Pengaruh Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Sikap Kepedulian Sosial Peserta Didik (Studi Eksperimen Kuasi di kelas VII SMPN 1 Praya Barat kabupaten Lombok Tengah)*. Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011.
- Prabowo, Ardhi. 2009. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran Matematika*. <http://blog.unnes.ac.id/ardhi/2009/03/15/belajar-dan-pendekatan-pembelajaran-matematika/> . Diakses tanggal 30 Oktober 2011
- Suharjo, Bambang. 2007. *Moral Values in Mathematics Education Through Cooperative learning; A Possibility Values Education for 2th Grade Primary School Pupils*. Jurnal Logos Vol.5 No.1 th 2007.
- Zakaria, Teuku Ramli. 2004. *Pendekatan-Pendekatan Pendidikan Nilai Dan*